

TESIS

**DETEKSI RISIKO GANGGUAN PERILAKU-
PSIKOSOSIAL-EMOSI PADA ANAK YANG MENGALAMI
PERPISAHAN MATERNAL SELAMA IBU MENEMPUH
PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1
DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**



Oleh :

**Ricky Pebriansyah
NIM. 012115653192**

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TESIS

**DETEKSI RISIKO GANGGUAN PERILAKU-
PSIKOSOSIAL-EMOSI PADA ANAK YANG MENGALAMI
PERPISAHAN MATERNAL SELAMA IBU MENEMPUH
PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1
DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**

Oleh :

**Ricky Pebriansyah
NIM. 012115653192**

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TESIS

**DETEKSI RISIKO GANGGUAN PERILAKU-PSIKOSOSIAL-EMOSI PADA
ANAK YANG MENGALAMI PERPISAHAN MATERNAL SELAMA IBU
MENEMPUH PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1
DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**

Untuk memperoleh Gelar Magister Kedokteran Klinik
Dalam Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik
Pada Jenjang Magister Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Oleh :

**Ricky Pebriansyah
NIM. 012115653192**

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 21 JULI 2022

Oleh :

Pembimbing Ketua



Dr. Ahmad Suryawan, dr., Sp.A(K)
NIP. 196701091997011003

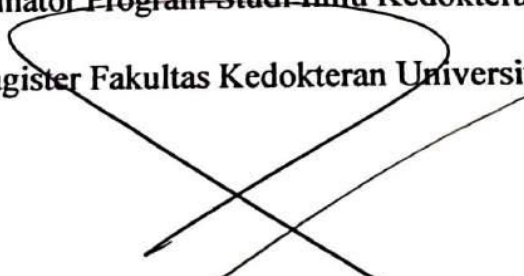
Pembimbing Kedua



Dr. Retno Asih Setyoningrum, dr., Sp.A(K)
NIP. 197103261999032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik
Jenjang Magister Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga



Prof. Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K)
NIP. 196502271990031010

PANITIA PENGUJI TESIS

Tesis ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji pada Program Studi Ilmu
Kedokteran Klinik Jenjang Magister Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
pada Tanggal: 21 Juli 2022

Panitia Penguji :

Ketua : 1. Dr. I.G.M Reza Gunadi Ranuh, dr., Sp.A(K)
Anggota : 2. Prof. Dr. Anang Endaryanto, dr., Sp.A(K)
3. Dr. Yunias Setiawati, dr., Sp.KJ(K)
4. Dr. Ahmad Suryawan, dr., Sp.A(K)
5. Dr. Retno Asih Setyoningrum, dr., Sp.A(K)

Ditetapkan dengan Surat Keputusan
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Tentang Panitia Penguji Tesis

LEMBAR ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ricky Pebriansyah, dr.
NIM : 012115653192
Program Studi : Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister
Minat Studi Ilmu Kesehatan Anak
Judul Tesis : Deteksi Risiko Gangguan Perilaku-Psikososial-
Emosi pada Anak yang Mengalami Perpisahan
Maternal Selama Ibu Menempuh Pendidikan Dokter
Spesialis-1 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Menyatakan bahwa tesis saya ini adalah asli (hasil karya sendiri) dan bukan merupakan hasil peniruan (*plagiarism*) karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik. Dalam tesis ini tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan nama penulis di daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 21 Juli 2022


Ricky Pebriansyah, dr.
NIM 012115653192

KATA PENGANTAR

Masalah kesehatan mental pada anak dan remaja meliputi beberapa jenis gangguan perilaku, emosi, dan psikososial, termasuk destruktif, depresi, kecemasan, dan gangguan perkembangan (autisme), ditandai sebagai masalah internalisasi atau eksternalisasi. Faktor penyebab gangguan tersebut pada anak dapat berasal dari faktor keluarga, salah satu nya akibat dari perpisahan maternal. Namun, saat ini belum ada studi di Indonesia yang berfokus pada pengaruh perpisahan maternal terhadap perilaku, psikososial, dan emosi anak selama ibu menempuh Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 (PPDS-1). Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi risiko gangguan perilaku, psikososial, dan emosi pada anak berdasarkan awitan anak, tingkat tahun pendidikan residen, dan frekuensi bertemu ibu-anak yang mengalami perpisahan maternal selama ibu menempuh PPDS-1 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan Magister Ilmu Kedokteran Klinik di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu residen mengetahui tingkatan risiko gangguan perilaku, psikososial, dan emosi pada anak yang mengalami perpisahan selama menempuh PPDS-1 dan kemudian mendapatkan tatalaksana konseling. Namun, masih banyak keterbatasan pada penelitian ini sehingga saran dan kritik yang bersifat konstruktif akan kami terima guna perbaikan.

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah, karunia, dan hidayah-Nya, di saat yang tidak mudah, terutama di tengah masa pandemi COVID-19 ini, dan pernah terdampak langsung akibat COVID-19, saya dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan Magister Ilmu Kedokteran Klinik di Universitas Airlangga Surabaya.

Terima kasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya ucapkan kepada pembimbing saya, **Dr. Ahmad Suryawan, dr., Sp.A(K)** dan **Dr. Retno Asih Setyoningrum, dr., Sp.A(K)** yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan saya dengan penuh kesabaran, perhatian, kesungguhan, dan ketelitian sejak pembuatan naskah usulan penelitian hingga penyelesaian tesis ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. **Prof. Dr. H. Budi Santoso, dr., Sp.OG(K)**, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga saat ini dan **Prof. Dr. Soetojo, dr., SpU(K)** selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga sebelumnya, yang telah memberikan kesempatan penulis menempuh Program Magister Ilmu Kedokteran Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

2. **Dr. Joni Wahyuhadi, dr., Sp.BS(K)**, selaku Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya, dan **Harsono, dr., MPH.**, selaku Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya sebelumnya, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama masa pendidikan serta memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian.
3. **Dr. Muhammad Faizi, dr., Sp.A(K)**, selaku ketua Departemen Ilmu Kesehatan Anak/RSUD Dr. Soetomo yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada saya untuk menempuh pendidikan dan memperdalam pengetahuan di bidang Ilmu Kesehatan Anak serta atas bimbingan dan arahnya selama saya mengikuti pendidikan keahlian saya.
4. **Prof. Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K)**, selaku Koordinator Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister, dan **Dr. Aditiawarman, dr., SpOG(K)** selaku Koordinator Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister yang sebelumnya, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan membimbing penulis dalam menempuh pendidikan dan memperdalam pengetahuan di jenjang magister bidang Ilmu Kesehatan Anak.
5. **Prof. Dr. I Dewa Gede Ugrasena, dr., SpA(K)**, selaku Kepala Instalasi Rawat Inap (IRNA) Anak RSUD Dr. Soetomo yang telah memberikan kesempatan untuk merawat pasien di IRNA Anak RSUD Dr Soetomo serta membimbing penulis dalam memperdalam pengetahuan di bidang Ilmu Kesehatan Anak.
6. **Dr. Retno Asih Setyoningrum, dr., SpA(K)**, selaku Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Anak sekaligus Pembimbing Kedua dan **Dr. Mahrus**

A. Rahman, dr., SpA(K), selaku Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo periode sebelumnya, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan membimbing penulis dalam menempuh pendidikan dan memperdalam pengetahuan di bidang Ilmu Kesehatan Anak.

7. **Taufiq Hidayat, dr., SpA(K)**, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Kesehatan Anak dan **Dwiyanti Puspitasari, dr., DTM&H, MCTM(TP), Sp.A(K)**, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo periode sebelumnya, atas segala bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan keahlian.
8. **Dr. Bagus Setyoboedi, dr., SpA(K)**, selaku koordinator Penelitian dan Pengembangan Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo yang telah mendukung konsep penelitian ini sehingga tesis ini dapat terwujud, serta atas saran dan kritik untuk perbaikan.
9. **Dr. I.G.M Reza Gunadi Ranuh, dr., Sp.A(K); Prof. Dr. Anang Endaryanto, dr., Sp.A(K); Dr. Yunias Setiawati, dr., Sp.KJ(K)**, selaku tim penguji, atas masukan, saran, dan kritik yang sangat berharga sejak awal pembuatan usulan penelitian, hingga penyelesaian tesis ini.
10. **Dr. Tarmono, dr., Sp.U(K)**, selaku ketua Komite Koordinasi Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama masa menempuh pendidikan keahlian.

11. **Dr. Risky Vitria Prasetyo, dr., SpA(K)**, selaku dosen wali saya yang selalu memberikan nasihat, arahan, dan motivasi selama menempuh pendidikan Ilmu Kesehatan Anak.
12. **Seluruh staf pengajar** di Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membimbing dan membantu dalam menyelesaikan studi di bagian Ilmu Kesehatan Anak.
13. **Seluruh rekan sejawat PPDS** Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo, terutama rekan PPDS seangkatan saya: **Indana Lazulfa, dr., Wilda Haliza, dr., Soehalino, dr., Radhitio Adi Nugroho, dr., Glabela Christiana Pandango, dr., Ni Made Maya Purnama W., dr., Yuyu Dwinita Jasin, dr.**, dan rekan senior tempat saya bertanya, **Muhammad Rizki Darmawan M., dr., Agniya Ali Fahmi Hikmat, dr., Sari Yunita Sukmawati, dr.**, dan **Seta Widya Nugraha, dr.**, yang telah berjuang bersama-sama dalam suka dan duka dalam menempuh pendidikan magister dan spesialis anak, atas semua dukungan, bantuan, dan semangat kebersamaan, yang membuat kita semua kuat dan mampu menjalani pendidikan spesialis anak.
14. **Seluruh paramedis dan karyawan/ti** di Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, dan Instalasi Rawat Darurat yang telah membantu saya selama menempuh pendidikan magister dan spesialis anak.
15. **Seluruh staf karyawan/ti dan sekretaris divisi serta bagian Pendidikan** di lingkungan Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran

Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo, atas segala bantuan kepada para PPDS demi kelancaran pendidikan selama ini.

16. **Seluruh Kepala Program Studi tiap departemen PPDS-1** RSUD Dr. Soetomo Surabaya, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di wilayah kerja departemen, serta bersedia melibatkan residen perempuan dalam penelitian ini dan telah memberikan sumbangsih besar bagi keilmuan kedokteran.
17. **Seluruh residen perempuan PPDS-1 beserta anak** yang telah terlibat dan bersedia menjadi sampel penelitian ini.
18. Kedua orang tua saya tercinta, Papa **H. Erwan Syofyan, S.Sos** dan Mama **Hj. Kalsumiati**, atas kasih sayang, pengertian, pengorbanan, dukungan, dan doa yang tiada putusnya dalam setiap langkah penulis dalam menyelesaikan pendidikan magister dan spesialis anak. Kelima saudara kandung saya, **Yessi Kalair, S.T., M.M, AIPTU Tekad Sastra Wiguna, S.H., dan Giat Kurniawan, S.H, M.M., Arimba Rivaldo, S.H.,M.H., dan Luvithie Fesya Ivonda, S.Psi.**, dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Saya sangat bersyukur memiliki keluarga yang senantiasa suportif, memberikan dukungan, dan doa sehingga saya dapat berkembang dan menyelesaikan pendidikan ini.
19. Sahabat-sahabat saya **drg. Faizah Hanum, Sp.Ort., Srieni Astuti, S.Pd., drg. IB Pramana., dan AIPDA Wahyu Witoko, S.H.**, atas segala motivasi, bantuan, dan doanya yang selalu menyertai dan menguatkan saya selama proses pendidikan magister dan Spesialis Anak.

20. Seluruh jajaran **Direksi RSUD Koja Jakarta Utara dan RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau**, yang telah memberikan izin dan rekomendasi untuk menempuh program Pendidikan dokter spesialis dan magister.
21. **Serta semua pihak** yang telah membantu saya sampai lulus pendidikan dokter spesialis anak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, maupun rekan sekalian. Peneliti juga berharap semoga hasil yang didapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu kedokteran, dan pada akhirnya bermanfaat bagi kesehatan anak Indonesia. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, berkah, dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin YRA.

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ricky Pebriansyah, dr.

NIM : 012115653192

Program Studi : Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister

Minat Studi Ilmu Kesehatan Anak

Departemen : Ilmu Kesehatan Anak

Fakultas : Kedokteran

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Deteksi Risiko Gangguan Perilaku-Psikososial-Emosi pada Anak yang Mengalami Perpisahan Maternal Selama Ibu Menempuh Pendidikan Dokter Spesialis-1 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.**

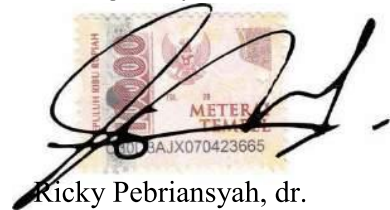
Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap

mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada 21 Juli 2022

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular meter stamp. The stamp contains the text "METER" and "TAMBAH" in red, and a serial number "BAJX070423665" in black. The signature is stylized and covers most of the stamp.

Ricky Pebriansyah, dr.

RINGKASAN

Masalah kesehatan mental pada anak dan remaja meliputi beberapa jenis gangguan perilaku, emosi, dan psikososial. Faktor penyebab gangguan tersebut dapat berasal dari keluarga yaitu perpisahan maternal. Studi menunjukkan perpisahan maternal menyebabkan depresi dan perilaku disfungsional pada anak-anak akibat ibu migrasi bekerja ke kota. Migrasi seorang ibu ke kota lain juga dapat disebabkan karena proses pendidikan, salah satunya seperti pada program pendidikan dokter spesialis (PPDS). Namun, saat ini belum ada studi di Indonesia yang berfokus pada pengaruh perpisahan maternal selama ibu menempuh PPDS. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi risiko gangguan perilaku-psikososial-emosi pada anak berdasarkan awitan anak mengalami perpisahan, tingkat tahun pendidikan residen, dan frekuensi bertemu ibu-anak yang mengalami perpisahan maternal selama ibu menempuh PPDS-1 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Studi analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional* dilakukan pada November 2021-Januari 2022. Sampel penelitian ini adalah anak-anak berumur 4-17 tahun yang mengalami perpisahan maternal selama ibu menempuh PPDS-1 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Pengisian kuesioner biodata dan PSC-17 melalui *google form* oleh residen. Analisis pengaruh awitan perpisahan dan tingkat tahun pendidikan residen terhadap risiko gangguan perilaku-psikososial-emosi menggunakan uji *Kruskall Wallis*, selanjutnya jika nilai $p < 0,05$, dilakukan uji *Post Hoc* menggunakan *Mann-whitney*. Untuk variabel frekuensi bertemu ibu-anak, dianalisis menggunakan uji *Mann-whitney*.

Hasil penelitian terdapat 55 residen perempuan yang terpisah dengan anak akibat menempuh PPDS, tetapi 1 residen menolak untuk berpartisipasi. Kemudian, terdapat 104 anak mengalami perpisahan maternal, tetapi hanya 91 anak yang memenuhi kriteria inklusi dimana terdapat 15 orang (16,5%) yang mengalami risiko gangguan perilaku-psikososial-emosi. Rata-rata keseluruhan skor PSC-17 skala internalisasi, eksternalisasi, atensi, dan total skor PSC-17 menunjukkan tidak ada risiko gangguan perilaku-psikososial-emosi. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor PSC-17 pada skala internalisasi yaitu awitan perpisahan sejak usia >5 tahun memiliki rata-rata skor PSC-17 skala internalisasi tertinggi. Anak yang mengalami awitan perpisahan sejak usia >5 tahun signifikan mengalami risiko gangguan skala internalisasi lebih berat dibandingkan sejak usia <2 tahun. Tingkat tahun pendidikan dan frekuensi bertemu ibu-anak tidak mempengaruhi risiko gangguan perilaku-psikososial-emosi anak.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin lambat awitan perpisahan maternal yang terjadi selama ibu menempuh PPDS, semakin berat risiko gangguan skala internalisasi, tetapi tidak berpengaruh pada skala eksternalisasi dan atensi. Tingkat tahun pendidikan residen dan frekuensi bertemu ibu-anak tidak mempengaruhi risiko gangguan perilaku-psikososial-emosi. Penulis menyarankan orang tua (residen) harus lebih waspada terhadap risiko gangguan skala internalisasi jika terjadi perpisahan maternal saat anak berusia di atas 5 tahun, kemudian hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk tim Komite Koordinasi Pendidikan di rumah sakit pendidikan.

SUMMARY

Mental health problems in children and adolescents include several types of behavioral, emotional, and psychosocial disorders. Factors causing the disorder can come from the family, namely maternal separation. Studies show that maternal separation causes depression and dysfunctional behavior in children due to mothers migrating to work in the city. Migration of a mother to another city can also be caused by the educational process, one of which is the specialist doctor education program. However, there are currently no studies in Indonesia that focus on the effect of maternal separation while the mother was taking medical residency. This study aims to detect the risk of behavioral-psychosocial-emotional disorders in children based on the onset of separation, the level of resident education years, and the frequency of meeting mothers and children who experienced maternal separation during medical residency at Dr. Soetomo Hospital, Surabaya.

An observational analytic study with a cross-sectional design was conducted in November 2021-January 2022. The sample of this study was children aged 4-17 years who experienced maternal separation during medical residency at Dr. Soetomo Hospital, Surabaya. Filling in the biodata and PSC-17 questionnaire through google form by the resident. Analyzing effect of the onset of separation and the resident's education year level on the risk of behavioral-psychosocial-emotional disorders using the Kruskal Wallis test, then if the p value < 0.05 , the Post Hoc test was carried out using the Mann-Whitney. For the variable frequency of meeting mother-child, it was analyzed using the Mann-Whitney test.

The results of the study were 55 female residents separated from their children due to taking medical residency, but 1 resident refused to participate. There were 104 children who experienced maternal separation, but only 91 children fulfilled the inclusion criteria where 15 children (16,5%) risk of behavioral-psychosocial-emotional disorders. The overall average of PSC-17 score on the internalization, externalization, attention scales, and total PSC-17 indicates no risk of behavioral-psychosocial-emotional disorder. However, there is a significant difference between the PSC-17 scores on the internalization scale where the onset of separation since the age of > 5 years has the highest average PSC-17 score on the internalization scale. Children who experienced the onset of separation since the age of > 5 years had a significant risk of internalization scale disturbances more severe than those since the age of < 2 years. The level of education years and the frequency of meeting mother and child did not affect the risk.

This study concludes that the more delayed onset of maternal separation occurs while the mother takes medical residency, the more severe the risk of internalization scale disturbances. However, the onset does not affect for the externalization and attention scale. The resident's education year level and the frequency of meeting mother-children did not affect the risk of behavioural-psychosocial-emotional disorders. The author suggests that residents should be more aware the risk of internalization scale disturbances if maternal separation occurs when the child is over five years old and it can be used as a reference for the education coordinating committee team at teaching hospitals.

DETEKSI RISIKO GANGGUAN PERILAKU-PSIKOSOSIAL-EMOSI PADA ANAK YANG MENGALAMI PERPISAHAN MATERNAL SELAMA IBU MENEMPUH PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1 DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

Ricky Pebriansyah¹, Ahmad Suryawan¹, Retno Asih Setyoningrum¹, IGM Reza G Ranuh¹, Anang Endaryanto¹, Yunias Setiawati²

¹Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya – Indonesia; ²Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya – Indonesia

Latar Belakang: Masalah kesehatan mental pada anak dan remaja meliputi gangguan perilaku, emosi, dan psikososial. Faktor penyebab gangguan tersebut dapat berasal dari keluarga yaitu perpisahan maternal. Saat ini belum ada studi yang berfokus selama ibu menempuh Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS). Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi risiko gangguan perilaku-psikososial-emosi pada anak berdasarkan awitan anak mengalami perpisahan, tingkat tahun pendidikan residen, dan frekuensi bertemu ibu-anak yang mengalami perpisahan maternal selama ibu menempuh PPDS-1 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Metode: Studi analitik observasional dengan desain *cross sectional* dilakukan pada November 2021-Januari 2022. Sampel penelitian adalah anak-anak berumur 4-17 tahun yang mengalami perpisahan maternal selama ibu menempuh PPDS-1. Pengisian kuesioner biodata dan PSC-17 melalui *google form* oleh residen. Analisis pengaruh awitan perpisahan dan tingkat tahun pendidikan residen terhadap risiko gangguan perilaku-psikososial-emosi menggunakan uji *Kruskall Wallis*, lalu dilakukan uji *Post Hoc* menggunakan *Mann-whitney*. Untuk variabel frekuensi bertemu ibu-anak, dianalisis menggunakan uji *Mann-whitney*.

Hasil: Terdapat 55 residen perempuan terpisah dengan anak akibat menempuh PPDS, tetapi 1 residen menolak untuk berpartisipasi. Anak yang mengalami perpisahan maternal berjumlah 104 anak, tetapi hanya 91 anak yang memenuhi kriteria inklusi. Anak yang mengalami awitan perpisahan sejak usia >5 tahun signifikan mengalami risiko gangguan skala internalisasi lebih berat dibandingkan sejak usia <2 tahun. Tingkat tahun pendidikan dan frekuensi bertemu ibu-anak tidak mempengaruhi risiko gangguan perilaku-psikososial-emosi anak.

Kesimpulan: Semakin lambat awitan perpisahan maternal, semakin berat risiko gangguan skala internalisasi, tetapi tidak berpengaruh pada skala eksternalisasi dan atensi. Tingkat tahun pendidikan residen dan frekuensi bertemu ibu-anak tidak mempengaruhi risiko gangguan perilaku-psikososial-emosi. Penulis menyarankan orang tua (residen) harus lebih waspada terhadap risiko gangguan skala internalisasi jika terjadi perpisahan maternal saat anak berusia di atas 5 tahun.

Kata Kunci: Gangguan Perilaku-Psikososial-Emosi Anak, Perpisahan Maternal, Program Pendidikan Dokter Spesialis.

**RISK DETECTION OF BEHAVIOR-PSYCHOSOCIAL-EMOTIONAL
DISORDERS IN CHILDREN WHO HAVE EXPERIENCED
MATERNAL SEPARATION DURING THE MOTHERS TAKING
MEDICAL RESIDENCY EDUCATION PROGRAM
IN DR. SOETOMO HOSPITAL SURABAYA**

Ricky Pebriansyah¹, Ahmad Suryawan¹, Retno Asih Setyoningrum¹, IGM Reza G
Ranuh¹, Anang Endaryanto¹, Yunias Setiawati²

¹Department of Child Health, Faculty of Medicine Universitas Airlangga,
Surabaya, Indonesia; ²Department of Psychiatry, Faculty of Medicine
Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Background: Mental health problems in children and adolescents include behavioral, emotional, and psychosocial disorders. Factors causing the disorder can come from the family, namely maternal separation. Currently, there are no studies that focus during the mother taking medical residency education program. This study aims to detect the risk of behavioral-psychosocial-emotional disorders in children based on the onset of separation, the level of resident education years, and the frequency of meeting mothers and children who experienced maternal separation during medical residency at Dr. Soetomo Hospital, Surabaya.

Methods: An observational analytic study with a cross sectional design was conducted in November 2021-January 2022. The sample was children aged 4-17 years who experienced maternal separation during the mother was taking medical residency. Filling in the biodata and PSC-17 questionnaire through google form by the resident. Analyzing effect of the onset of separation and the resident's level of education on the risk of behavioral-psychosocial-emotional disorders used Kruskal Wallis test, then Post Hoc test used the Mann-Whitney. The variable frequency of meeting mother and child, it was analyzed using the Mann-Whitney test.

Results: 55 female residents separated from their children due to taking medical residency, but 1 resident refused to participate. 104 children experienced maternal separation, but only 91 children fulfilled the inclusion criteria. Children who experienced the onset of separation since the age of > 5 years had a significant risk of internalization scale disturbances more severe than those since < 2 years. The level of education years and the frequency of meeting did not affect the risk.

Conclusion: The more delayed onset of maternal separation occurs while the mother takes medical residency, the more severe the risk of internalization scale disturbances. However, the onset does not affect for externalization and attention scale. The resident's educational year level and frequency of meeting did not affect. The author suggests residents should be more aware the risk of internalization scale disturbances if maternal separation occurs when the child is over five years old.

Keywords: Children Emotional-Psychosocial-Behavioral Disorders, Maternal Separation, Medical Residency Education Program.

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Panitia Penguji Tesis	v
Lembar Orisinalitas	vi
Kata Pengantar	vii
Ucapan Terima Kasih.....	viii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	xiv
Ringkasan.....	xvi
<i>Summary</i>	xvii
Abstrak	xviii
<i>Absract</i>	xix
Daftar Isi	xx
Daftar Tabel	xxiii
Daftar Gambar	xxiv
Daftar Lampiran	xxv
Daftar Singkatan	xxvi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1 Asuhan Maternal	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Asuhan Maternal Fisiologis	5
2.2 Perpisahan Maternal	6
2.2.1 Definisi	6
2.2.2 Jenis Perpisahan Maternal.....	7
2.2.3 Aksis yang Terlibat dalam Perpisahan Maternal	8
2.3 Dampak Perpisahan Maternal terhadap Perilaku-Psikososial-Emosi	15
2.3.1 Menginduksi Perubahan Kognitif dan Fungsi Korteks Otak	15
2.3.2 Dampak terhadap <i>The Brain-Gut Axis</i>	16
2.3.2.1 Perubahan Neurotransmitter dalam SSP	16
2.3.2.2 Perubahan Neurotransmitter Perifer dan Enteral	18

2.3.3 Dampak terhadap Aksis Hipotalamus-Hipofisis-Adrenal.....	19
2.3.4 Disbiosis Mikrobiota Enterik	20
2.3.5 Dampak pada Pertumbuhan dan Perkembangan Anak	22
2.3.6 Dampak terhadap Kesehatan Mental Anak	24
2.4 Gangguan Perilaku pada Anak.....	26
2.4.1 Definisi.....	26
2.4.2 Epidemiologi.....	26
2.4.3 Etiologi dan Faktor Risiko	27
2.4.3.1 Faktor Risiko Lingkungan	27
2.4.3.2 Faktor Risiko Genetik	30
2.4.3.3 Gen dan Lingkungan Saling Mempengaruhi	33
2.4.4 Patofisiologi/Mekanisme Otak	35
2.4.5 Gejala	39
2.4.6 Diagnosis	40
2.4.7 Manajemen/Penatalaksanaan	41
2.4.8 Skrining dan Pencegahan	42
2.4.9 <i>Pediatric Symptom Checklist-17</i>	43
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	 48
3.1 Kerangka Konseptual.....	48
3.2 Hipotesis Penelitian.....	49
 BAB 4 METODE PENELITIAN	 51
4.1 Jenis Penelitian.....	51
4.2 Populasi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	51
4.2.1 Populasi Penelitian	51
4.2.2 Sampel Penelitian	51
4.2.3 Kriteria Inklusi	51
4.2.4 Kriteria Eksklusi	52
4.2.5 Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	52
4.3 Variabel Penelitian	53
4.3.1 Variabel Tergantung	53
4.3.2 Variabel Bebas	53
4.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	54
4.5 Alur dan Tahap Penelitian	57
4.6 Instrumen Penelitian	57
4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	58
4.7.1 Lokasi Penelitian	58
4.7.2 Waktu Penelitian	58
4.8 Prosedur Pengambilan, Pengumpulan, dan Pengolahan Data	58
4.8.1 Etik Penelitian	58
4.8.2 Pengambilan Data Sampel	58
4.8.3 Pengumpulan dan Pengolahan Data	59
4.9 Analisis Data	59

BAB 5 HASIL DAN ANALISIS DATA	61
5.1 Analisis Statistik Deskriptif	61
5.2 Hasil Uji Pengaruh Awitan Perpisahan	69
5.2.1 Hasil Uji Normalitas	69
5.2.2 Hasil Uji Homogenitas	69
5.2.3 Hasil Uji <i>Kruskall Wallis</i>	70
5.3 Hasil Uji Pengaruh Tingkat Tahun Pendidikan Residen	73
5.3.1 Hasil Uji Normalitas	73
5.3.2 Hasil Uji Homogenitas	74
5.3.3 Hasil Uji <i>Kruskall Wallis</i>	74
5.4 Hasil Uji Pengaruh Frekuensi Bertemu.....	76
5.4.1 Hasil Uji Normalitas	76
5.4.2 Hasil Uji Homogenitas	76
5.4.3 Hasil Uji <i>Mann Whitney</i>	77
5.5 Hasil Uji Pengaruh Jenis Kelamin	78
5.5.1 Hasil Uji Normalitas	78
5.5.2 Hasil Uji Homogenitas	78
5.5.3 Hasil Uji <i>Mann Whitney</i>	78
 BAB 6 PEMBAHASAN	 80
6.1 Karakteristik Dasar Subjek Penelitian	80
6.2 Risiko Gangguan Berdasarkan Awitan Perpisahan	83
6.3 Risiko Gangguan Berdasarkan Tingkat Tahun Pendidikan Residen	87
6.4 Risiko Gangguan Berdasarkan Frekuensi Bertemu	89
 BAB 7 PENUTUP	 91
7.1 Kesimpulan	91
7.2 Saran.....	91
 DAFTAR PUSTAKA	 93

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 <i>Pediatric Symptom Checklist-17</i>	46
4.1 Definisi operasional variabel tergantung penelitian.....	54
4.2 Definisi operasional variabel bebas penelitian	56
5.1 Karakteristik profil residen dan umur anak.....	63
5.2 Karakteristik profil responden anak	65
5.3 Skor PSC-17 anak secara keseluruhan.....	66
5.4 Skor PSC-17 anak yang berisiko dan tidak berisiko	67
5.5 Karakteristik profil berdasarkan pengasuh anak	68
5.6 Hasil uji <i>Kruskall Wallis</i> berdasarkan awitan perpisahan.....	70
5.7 Hasil uji <i>Mann Whitney</i> skala internalisasi awitan perpisahan	71
5.8 Hasil uji <i>Kruskall Wallis</i> berdasarkan tingkat tahun pendidikan	75
5.9 Hasil uji <i>Mann Whitney</i> berdasarkan frekuensi bertemu	77
5.10 Hasil uji <i>Mann Whitney</i> berdasarkan jenis kelamin	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Skema hubungan timbal balik antara lingkungan, genom, dan fenotip ..	6
2.2 <i>The brain-gut axis</i> yang terlibat pada perpisahan maternal	10
2.3 Perubahan fenotip akibat dari perpisahan maternal	14
2.4 Dampak perpisahan maternal terhadap responsivitas stres tikus	20
2.5 Disbiosis mikrobiota enterik akibat dari stres neonatal	21
2.6 Faktor-faktor risiko gangguan perilaku anak	30
2.7 Pengaruh genetik pada gangguan perilaku	32
2.8 Regio otak yang kurang responsif pada gangguan perilaku	35
2.9 Kelainan struktur otak dalam gangguan perilaku	37
3.1 Kerangka konsep penelitian	48
4.1 Bagan alur penelitian	57
5.1 Jumlah populasi dan sampel penelitian	62
5.2 Risiko gangguan skala internalisasi berdasarkan awitan perpisahan	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. <i>Form information for consent</i>	104
Lampiran 2. <i>Form informed consent</i>	109
Lampiran 3. Lembar pengunduran diri	110
Lampiran 4. <i>Google form</i> kuesioner	111
Lampiran 5. CRF Lembar Pengumpulan Data	123
Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik SPSS.....	128
Lampiran 7. Surat Keterangan Kelaikan Etik	145
Lampiran 8. Waktu Penelitian	146

DAFTAR SINGKATAN

5-HT	: 5-Hydroxytryptamine
ACTH	: <i>Adrenocorticotrophic Hormone</i>
ADHD	: <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>
AMPA	: <i>Alpha-amino-3-hydroxyl-5-Methyl-4-isoxazole Propionic Acid</i>
BDNF	: <i>Brain Derived Neurotrophic Factor</i>
BPD	: <i>Borderline Personality Disorder</i>
CD	: <i>Conduct Disorder</i>
COMT	: <i>Catechol-O-Methyl Transferase</i>
CRF	: <i>Corticotrophin-Releasing Factor</i>
CRF1R	: <i>CRF Receptor subtype 1</i>
DSM-5	: <i>Diagnostic and Statictical Manual of Mental Disorders-5</i>
GAD67	: <i>Glutamic Acid Decarboxylase 67</i>
GWAS	: <i>Genome Wide Association Study</i>
HHA	: <i>Hipotalamus-Hipofisis-Adrenal</i>
HPA Axis	: <i>Hypothalamic-Pituitary-Adrenal Axis</i>
IBS	: <i>Irritable Bowel Syndrome</i>
ID	: <i>Intellectual Disability</i>
IKA	: <i>Ilmu Kesehatan Anak</i>
LPE	: <i>Limited Prosocial Emotions</i>
MAOA	: <i>Monoamin Oksidase A</i>
MPO	: <i>Myeloperoxidase</i>
MS	: <i>Maternal Separation</i>
NGF	: <i>Nerve Growth Factor</i>
NMDA	: <i>N-Methyl D-Aspartate</i>
ODD	: <i>Oppositional Defiant Disorder</i>
PGP 9,5	: <i>Protein Gene Product 9,5</i>
PPDS	: <i>Program Pendidikan Dokter Spesialis</i>
PSC-17	: <i>Pediatric Symptom Checklist 17</i>
PTSD	: <i>Post Traumatic Stress Disorder</i>
SHRP	: <i>Stress Hyporesponsive Period</i>
SSP	: <i>Sistem Saraf Pusat</i>
SSRI	: <i>Selective Serotonin Reuptake Inhibitor</i>